



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 1987-1997

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peranan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar

Indah Maulida Savon^{1✉}, Wirda Hanim², Uswatun Hasanah³

Universitas Negeri Jakarta

Email: indhmldaa32@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan artikel ini untuk mengetahui lebih lanjut terkait peranan model *Problem Based learning* (PBL) dalam meningkatkan berpikir kritis siswa di sekolah dasar. Model PBL ini adalah model yang berdasarkan permasalahan di dunia nyata yang dapat meningkatkan daya berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah. Kajian *literature review* yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis melalui penelusuran *google cendekia*. Model pembelajaran *Problem Based learning* dapat meningkatkan perkembangan kognitif siswa dan karakteristik siswa. Siswa akan termotivasi dengan adanya kegiatan yang di dalam kelas ataupun di luar kelas. Selanjutnya, pada karakteristik siswa akan terbentuk seperti aktif, kreatif, mandiri, dan berpikir kritis. Siswa dapat memahami permasalahan melalui hal yang ada disekitar atau benda konkret. Berdasarkan hal tersebut pada peranan model pembelajaran *Problem Based learning* sangat cocok dilakukan dari kelas IV atau kelas V untk membangun kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan berpikir kritis nantinya akan membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi di dunia nyata.

Kata Kunci: *Berpikir Kritis, Model Pembelejaran Problem Based Learning, Sekolah Dasar*

Abstract

The purpose of this article is to find out more about the role of the Problem Based learning (PBL) model in improving students' critical thinking in elementary schools. This PBL model is a model based on real-world problems that can improve students' critical thinking in solving problems. The literature review used to collect data will be analyzed through google scholar searches. Problem-based learning model can improve students' cognitive development and student characteristics. Students will be motivated by activities in the classroom or outside the classroom. Furthermore, student characteristics will be formed such as active, creative, independent, and critical thinking. Students can understand problems through things that are around or concrete objects. Based on this, the role of the Problem Based learning model is very suitable for class IV or class V to build students' critical thinking skills. Critical thinking skills will later help students solve problems faced in the real world.

Keywords: *Critical Thinking, Elementary School, Problem-Based Learning Model*

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di Indonesia menjadi salah satu perhatian. Pendidikan menjadi pedoman untuk di era globalisasi demi masa depan yang akan dituju. Pendidikan menjadi salah satu impian manusia karena adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bersamaan. Dengan adanya pendidikan masyarakat dapat merasakan dampak yang berarti untuk Indonesia yang maju dan menghadapi masalah di masa depan nantinya. Semakin berkembangnya pendidikan bagi anak – anak di sekolah maka akan terciptanya gagasan atau ide untuk bangsa. Perlunya dorongan khusus dari program pengajaran yaitu kurikulum. Kurikulum juga menjadi salah satu alat untuk menunjang pendidikan yang dapat membuat siswa menjadi mempunyai potensi, menyalurkan gagasan atau ide, berpikir kritis, dan minat pada siswa sesuai dengan perkembangan dan kemampuan setiap siswa yang berbeda - beda.

Keterampilan berpikir kritis perlu dikembangkan di sekolah dasar. Hal ini dikarenakan kemampuan berpikir kritis mengajarkan siswa bagaimana mengamati, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dan pendapat sebelum memutuskan untuk menerima atau menolak informasi tersebut. Oleh karena itu pembelajaran di sekolah memerlukan pelatihan eksplorasi kritis terhadap keterampilan dan kemampuan mencari, mengolah, dan mengevaluasi berbagai informasi (Sulistianingsih et al., 2021) . Dengan berkembangnya zaman maka perlunya cara berpikir kritis untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada Permendikbud No. 21 Tahun 2016 menyebutkan bahwa “Deskripsi keterampilan adalah menunjukkan keahlian dalam berpikir dan bertindak yaitu kritis, kreatif, produktif, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif”. Untuk itu dalam proses pembelajaran

siswa dapat berkontribusi dalam hal seperti berpikir kritis. Dalam melakukan pembelajaran harus adanya kesempatan bagi siswa agar dapat mengelola pengetahuan melalui proses kognitif sehingga siswa dapat memahami dan mengimplementasikannya. Upaya yang dapat dilakukan dalam Perintah Pendidikan dan Kebudayaan adalah dengan memperkenalkan model pembelajaran yang sesuai dengan abad ke-21 (Haryanti & Febriyanto, 2017).

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) atau yang biasa disebut dengan model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang menggunakannya dengan permasalahan sehari – hari atau yang berada di lingkungan sekitar sebagai acuan untuk memperoleh pengetahuan konsep melalui berpikir kritis dan dapat memecahkan masalah (Riyanto et al., 2024) . Pada dasarnya keterampilan berpikir kritis ini perlu adanya iringan dari proses pembelajaran yang nantinya siswa akan meningkatkan berpikir kritis dan dapat menyelesaikan tantangan yang sedang dihadapi. Yaumi (2012) mengemukakan bahwa “berpikir kritis adalah kemampuan kognitif untuk mengatakan sesuatu dengan penuh keyakinan karena bersandar pada alasan yang logis dan bukti empiris yang kuat”. Keunggulan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Kemendikbud (2013) menyebutkan bahwa terdapat beberapa keunggulan, antara lain: (1) proses siswa belajar memecahkan masalah yang sesuai dengan pemahaman pengetahuan peserta didik yang telah dimiliki; (2) siswa menghubungkan dan mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan konteks; (3) siswa dapat meningkatkan daya berpikir kritis, menumbuhkan ide baru dalam bekerja, adanya semangat dalam belajar, dan dapat menumbuhkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Dwi Haryanti dan Budi Febriyanto dengan judul “Model *Problem Based Learning* Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar” hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki dampak yang besar dalam kemampuan berpikir kritis siswa. Penyajian masalah yang menjadi fokus pembelajaran ini sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa serta karakteristik sekolah dasar. Dengan adanya permasalahan siswa dapat memecahkan masalah dan siswa dituntut untuk berpikir tingkat tinggi dalam masalah tersebut. Model *Problem Based Learning* ini sangat penting digunakan dan diterapkan karena sesuai dengan pendidikan konteks abad ke-21. Dimana siswa berperan aktif dan lebih tanggap terhadap perubahan zaman (Haryanti & Febriyanto, 2017) .

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Maulida Anggraina Saputri dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas V Sekolah Dasar" dalam hasil penelitian tersebut model pembelajaran *Problem Based Learning* sangat efektif karena dapat membuat siswa menjadi kritis terhadap masalah dan membuat siswa menjadi termotivasi. Motivasi tersebut dapat menjadi dorongan siswa untuk mencari informasi sebanyak – banyaknya yang nantinya akan menjadi bahan penilaian dan pendapat dari guru. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* juga mengalami peningkatan mulai dari terendah 0,61% sampai yang tertinggi yaitu 18,15% (Saputri, 2020) .

Penelitian berikutnya yang relevan dilakukan oleh Iga Mas Darwati dan I Made Purana dengan judul "*Problem Based Learning* (PBL): Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik" dalam hasil penelitian tersebut bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan pendekatan yang berasal dari dunia nyata yang nantinya menjadi suatu konteks bagi siswa untuk berpikir kritis dan dapat memecahkan masalah tersebut. Model ini tentunya dapat mengembangkan berpikir kritis siswa dan melatih keterampilan memecahkan masalah, serta mendapatkan pengetahuan baru dari informasi yang telah didapat (Darwati & Purana, 2021).

Berdasarkan uraian di atas dan data penelitian terdahulu yang relevan mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan berpikir kritis, peneliti tertarik ingin mengembangkan penelitian baru berjudul "Peranan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar". Peneliti mengangkat topik ini dengan tujuan dapat menarik minat belajar dalam hal peran model pembelajaran yang dapat memberikan dampak pada daya berpikir kritis.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode studi pustaka yang diambil dari penelitian terdahulu serta relevan. Hasil penelitian ini melalui penelusuran *google cendekia* dan Jurnal Sinta. Studi Pustaka ini selaras dengan fokus penelitian model *Problem Based Learning* dan berpikir kritis. Dalam pemilihan jurnal peneliti mengatur untuk kata kunci, rentang tahun terbit artikel, dan permasalahan yang ada. Untuk mempersingkat maka menggunakan kata kunci dalam pencarian artikel yang relevan. Menurut Waritsa Firdausi & Yermiandhoko (2021) studi kepustakaan akan menemukan dan menganalisis berbagai cara dan upaya dalam model tersebut dalam pembelajaran di kelas yang akan memberikan dampak pada

berpikir kritis siswa. Setelah mendapatkan beberapa penelitian relevan maka akan mengamati dan menghasilkan uraian yang didapat dari konteks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah terkumpul dari kata kunci yaitu model *problem based learning* dalam berpikir kritis berjumlah 30, tetapi dari jumlah tersebut 16 jurnal difokuskan pada penelitian mengenai siswa sekolah dasar. Dari 16 jurnal tersebut, telah dilakukan peninjauan terhadap jurnal nasional berdasarkan sumber referensi, jenis sampel yang digunakan, metode penelitian yang diterapkan, intervensi yang dilakukan, serta hasil review dari setiap jurnal.

Tabel 1. *Review* Jurnal

Sumber Rujukan	Sampel	Metode Penelitian	Hasil <i>Review</i>
Yuyun Dwi, Budi Febriyanto (Haryanti & Febriyanto, 2017)	-	Literature Review	Model pembelajaran PBL memiliki pengaruh dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan ini dapat dikembangkan melalui langkah - langkah pembelajaran PBL
Maulida Anggraina Saputri (Saputri, 2020)	5 artikel, subjek siswa kelas V sekolah dasar	Metode Meta Analisis	Model pembelajaran PBL efektif digunakan dalam meningkatkan berpikir kritis siswa dan dapat memotivasi siswa dalam memecahkan masalah
Bilqis, Warsono, dan Yoyok (Waritsa Firdausi & Yermiandhoko, 2021)	-	Studi Literatur Pustaka	Kemampuan berpikir kritis dapat dilatih dimulai dari kelas IV/V. lalu kemampuan tersebut dapat dilatih melalui berbagai model pembelajaran.
Oktavia, Taufina (Yanti et al., 2021)	15 jurnal	Studi Literatur	Model pembelajaran ini menekankan pada permasalahan dunia nyata dimana siswa dapat belajar berpikir kritis. Pada saat melakukan proses pembelajaran tematik hal ini sangat membantu guru dan siswa dalam belajar. Lalu model ini dapat

			membuat guru dan siswa aktif, kreatif, percaya diri, mandiri
Jaya Yanti, Endang Indarini (Yanti et al., 2021)	20 artikel	Meta Analisis	Kedua model tersebut memiliki dampak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran matematika siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji Ancova rata-rata skor pada problem based learning yaitu 74, 3620
Enok, Ipin, dan Aden (Masrinah et al., 2019)	-	Literature Review	Pada model pembelajaran ini permasalahan yang terjadi di dunia nyata dan siswa tidak hanya memahami saja tetapi juga memecahkan masalah yang membuat siswa memiliki kemampuan dan keterampilan dalam berpikir kritis
Iga Mas Darwati, I Made Purana (Darwati & Purana, 2021)	-	Studi Literatur	Pendekatan yang dilakukan model pembelajaran PBL menggunakan dunia nyata sebagai konteks. Siswa dituntut untuk dapat memahami masalah serta memahami cara untuk menyelesaikan permasalahan.
Janista, Agnes (Mareti et al., 2021)	Siswa kelas VA SD Kanisius Sengkan.	Metode kuantitatif, jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas	Model PBL memberikan hasil pada daya berpikir kritis siswa serta hasil belajar. Adanya peningkatan dari hasil analisis data berpikir kritis dengan nilai rata-rata 64,18 pada siklus I dan 80,38 pada siklus II
Nur Afni (Afni Nur, 2020)	-	Literature Review	Efektif digunakan saat melakukan pembelajaran di kelas, dengan adanya masalah tersebut akan membuat siswa menjadi memiliki kepercayaan diri terhadap pemecahan masalah.
Shofiyah, Tati, dan Idat (Maqbullah et al., 2018)	Siswa kelas VB (Teuku Umar) 26 siswa.	Meta Analisis	Model yang berkaitan dengan masalah dunia nyata dan di uji cobakan pada kelas V dengan menganalisis dan mengevaluasi masalah yang nantinya akan dipresentasikan di depan kelas. Siswa memberi tanggapan dari setiap teman yang maju /ke depan kelas dan

			mendapatkan solusi dari pemecahan masalah tersebut. Hal tersebut dapat melatih siswa dapat berpikir dan mengungkapkan gagasan, dan artinya siswa telah mempunyai kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA
Amelia (Fahrnisa & Yogyakarta, 2019)	Siswa Kelas VB SD Negeri Krekah, yang berjumlah 20 siswa	Metode kuantitatif, jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas	Pada siswa kelas VB SD Negeri Krekah pada pembelajaran IPA menggunakan model PBL sangat berpengaruh terhadap hasil yang dibuktikan dengan persentase pada siklus I yang mengalami peningkatan pada siklus II
Hardianti, Agung, dan Erry (Jurnal et al., 2020)	-	Kajian Literatur	Model problem based learning memiliki beberapa tahap yang membuat peningkatan pada kemampuan berpikir kritis siswa. Seperti orientasi masalah dan memecahkan masalah, menganalisis, dan terakhir memberikan evaluasi pada pemecahan masalah tersebut
Jati, Ahmad, dan Media (Rahmadana et al., 2023)	-	Metode Kuantitatif, ex post facto	Model PBL dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran dan dapat membiasakan siswa untuk berpikir kritis. terlihat dari skor rata - rata yaitu 19%.
Arindra, Muhammad (Huda & Abduh, 2021)	Siswa Kelas V SD Negeri Pandean yang berjumlah 28 siswa.	Metode Kuantitatif, jenis penelitian penelitian tindakan kelas	Model PBL membimbing siswa untuk menyelesaikan masalah dengan adanya hal tersebut dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Setelah melalui penelitian tindakan kelas adanya peningkatan skor dengan rata - rata 68.96
Awaludin, Dita, Luluk, dkk (Burhana et al., 2021)	-	Literature Review	Model PBL yang berpusat pada siswa membuat pembelajaran menjadi aktif dan model ini berbasis masalah akan membuat siswa belajar untuk memecahkan permasalahan tersebut
Muhammad, Henny	12 artikel	Meta Analisis	Model pembelajaran <i>problem based learning</i> dapat meningkatkan berpikir kritis siswa. terlihat dari rata - rata skor 79,63%

Berdasarkan tabel yang menunjukkan hasil *review* dari peningkatan berpikir kritis. Terlihat dari beberapa artikel yang menggunakan model pembelajaran tersebut dan melalui berbagai pendekatan tertentu. Hasil *review* hampir seluruh terdapat peningkatan kemampuan dalam berpikir kritis siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari kelas V. Hasil yang signifikan dan mempengaruhi memberi dampak pada kelas tersebut, dan tentunya harus dikembangkan mengenai berpikir kritis, sehingga kemampuan tersebut dapat memotivasi dan mendapatkan pengalaman baru bagi siswa. Menurut hasil tinjauan, kemampuan berpikir kritis bisa dimulai dengan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif melalui pemberian pertanyaan atau berbagai tanya jawab, berdiskusi tentang suatu topik, dan menganalisis materi yang akan dibahas.

Model Pembelajaran *problem based learning* dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, bisa dikembangkan lebih lanjut dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran *problem based learning*. Saat di kelas siswa bisa menggunakan beberapa model pembelajaran dan pada model pembelajaran *problem based learning* cocok untuk kelas V ataupun kelas IV. Model ini dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran tematik, yang pada akhirnya akan membuat siswa menjadi aktif, percaya diri, kreatif, dan mandiri. Diketahui bahwa model pembelajaran ini berdasarkan permasalahan yang terjadi di dunia nyata dan siswa tidak hanya memahami saja tetapi juga memecahkan masalah yang membuat siswa memiliki kemampuan dan keterampilan dalam berpikir kritis. Tahap yang membuat peningkatan pada kemampuan berpikir kritis siswa, seperti: (1) orientasi masalah, (2) memecahkan masalah, (3) menganalisis masalah, dan (4) evaluasi pada pemecahan masalah. Model pembelajaran berbasis masalah ini menekankan pada pembelajaran yang aktif, berpusat pada siswa, dan dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Model ini bisa menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Berikut disajikan bagan peranan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan berpikir kritis siswa.



Gambar 1. Kerangka berpikir model pembelajaran PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan yang telah disajikan bahwa model pembelajaran PBL cocok digunakan untuk siswa kelas IV atau V Sekolah Dasar. Pada saat pembelajaran bisa menggunakan berbagai cara model pembelajaran agar variatif. Untuk membantu melatih kemampuan berpikir kritis tentunya guru akan menggunakan model pembelajaran PBL agar siswa dapat menganalisis masalah, mencari informasi terkait masalah, dan memecahkan masalah. Perlunya motivasi atau dukungan untuk siswa agar bisa percaya diri dalam memberikan pendapat, motivasi bisa berasal dari guru, orang tua, dan teman sebaya. Mengadakan kegiatan yang beragam atau memberikan latihan pemecahan masalah akan membuat siswa dapat mahir dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan tahapan kemampuan berpikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni Nur. (2020). *Workshop Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar SHEs: Conference Series 3 (4) (2020) 1000-1004 Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Di Sekolah Dasar*. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Burhana, A., Octavianti, D., Meilinda, L., Anggraheni, R., Ashariyanti, N. D., Ayudha, P., & Mardani, A. (2021). *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III (SNHRP-III 2021) Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Cara Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar*.
- Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). *Problem Based Learning (PBL): Suatu Model*

- Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, 12.
- Fahrunisa, A., & Yogyakarta, U. N. (2019). *PENERAPAN MODEL PBL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA*.
- Haryanti, Y. D., & Febriyanto, B. (2017). MODEL PROBLEM BASED LEARNING MEMBANGUN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2).
- Huda, A. I. N., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1547–1554. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.973>
- Jurnal, J. :, Dasar, P., Fajri, H. N., Purwanto, A., & Utomo, E. (2020). PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Kemendikbud. (2013). *SMP Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*.
- Maqbullah, S., Sumiati, T., Muqodas, I., Guru, P., Dasar, S., & Kunci, K. (2018). *PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR*. 13(2), 106–112.
- Mareti, J. W., Herlina, A., & Hadiyanti, D. (2021). Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1), 31–41. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i1>
- Masrinah, E. N., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (2019). *PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS*.
- Rahmadana, J., Khawani, A., & Roza, M. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 224–230. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4278>
- Riyanto, M., Asbari, M., & Latif, D. (2024). Efektivitas Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*, 03(01). <https://jisma.org>
- Saputri, M. A. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar* (Vol. 2).
- Setyawan, M., & Dewi Koeswanti, H. (2021). *Pembelajaran Problem based learning Terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar*. 9(3), 489–496. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD>
- Sulistianingsih, N., Mohammad, D., & Amir, F. (2021). PENERAPAN MODEL GROUP

INVESTIGATION UNTUK MENINGKATKAN PERFORMA BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Numeracy*, 8(2), 128.

Waritsa Firdausi, B., & Yermiandhoko, Y. (2021). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2). <https://doi.org/10.22373/jm.v11i2.8001>

Yanti, J., Istiqomah, N., & Indarini, E. (2021). *Meta Analisis Efektivitas Model Problem Based Learning dan Problem Posing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika*.